



## PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH GURU GEOGRAFI DI SMA NEGERI 3 KOTA PADANG PANJANG (Studi Kasus Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Semester I)

Jamila Marito<sup>1)</sup>, Surtani<sup>2)</sup>

Progra Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : [jamilamarito14@gmail.com](mailto:jamilamarito14@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar oleh guru geografi di SMAN 3 Kota Padang Panjang pada pembelajaran kelas XI semester I tentang ketersediaan dan relevansinya dengan KD kelas XI semester I, hambatan dan upaya guru geografi kedepannya dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada kelas XI semester I. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru geografi SMAN 3 Padang Panjang. Jumlah informan diperoleh 2 orang guru geografi kelas XI dan informan pelengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa : Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar oleh Guru Geografi Kelas XI semester I di SMA Negeri 3 Padang Panjang Pada KD 1.1 Siswa mampu menjelaskan fenomena biosfer, 1.2 Mampu menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan. Pada aspek ketersediaan lingkungan alam pada lapisan biosfer sebagai sumber belajar berupa lembah anai, batang anai, bukit-bukit, hutan, tumbuhan, tanah, hewan, energy, matahari, dan angin relevan dengan KD kelas XI semester I; (2) Pada aspek pemanfaatan, bentuk pemanfaatan lingkungan alam yang tersedia disekitar wilayah Kota Padang Panjang belum dimanfaatkan oleh guru geografi kelas XI semester I; (3) Pada aspek hambatan, bentuk hambatan berupa terbatasnya waktu jam pelajaran, akses, izin dari orang tua, rekan kerja dalam membantu untuk mengkoordinir siswa ; (4) Pada aspek upaya kedepannya dalam pemanfaatan lingkungan alam oleh guru geografi kelas XI semester I berupa memprogramkan pembelajaran diluar sekolah pada waktu libur diluar PBM dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran dengan pemberian system reward.

**Kata Kunci : lingkungan alam, sumber belajar**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the use of the natural environment as a source of learning by geography teachers at SMAN 3 Kota Padang Panjang in class XI semester I learning about its availability and relevance to KD class XI semester I, obstacles and efforts of geography teachers in the future in utilizing the natural environment as a learning resource in class XI semester I. This type of research is descriptive qualitative. The informant in this study was the geography teacher at SMAN 3 Padang Panjang. The number of informants was obtained by 2 geography class XI teachers and supplementary informants. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Researchers found that: Utilization of the Natural Environment as a Learning Source by Geography Teachers Class XI semester I in SMA Negeri 3 Padang Panjang In KD 1.1 Students were able to explain the phenomenon of the biosphere, 1.2 Students were able to analyze the distribution of animals and plants. In the aspect of the availability of the natural environment in the biosphere layer as a learning resource in the form of anai valley, anai trunk, hills, forests, plants, soil, animals, energy, sun, and wind relevant to KD semester XI semester I; (2) In the aspect of utilization, the form of utilization of the natural environment available around the area of the city of Padang Panjang has not been utilized by the geography teacher of class XI in the first semester; (3) In the aspect of obstacles, the form of obstacles in the form of limited hours of study time, access, permission from parents, co-workers in helping to coordinate students; (4) In the aspect of future efforts in the use of the natural environment by geography teachers in class XI in the first semester in the form of programming learning outside school during holidays outside PBM and making students active in learning by giving a reward system.*

**Keywords: Natural Environment, Learning Resources.**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Keberadaan manusia dipermukaan bumi sangat erat kaitannya dengan kondisi lingkungan dimana manusia hidup. Kegiatan manusia tidak akan terlepas dari interaksi antara individu dengan individu maupun manusia dengan lingkungannya. Salah satu ilmu pengetahuan yang mengkaji interaksi manusia dengan lingkungannya adalah Geografi.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara bumi dan manusia. Pada dasarnya Geografi membahas interaksi manusia dan lingkungan di sekitarnya, gejala-gejala dipermukaan bumi secara keseluruhan dalam hubungan interaksi dan keruangan. Geografi sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang menggambarkan keadaan bumi dan menganalisis gejala-gejala alam, maka Geografi tidak akan terlepas dengan lingkungan alam.

Lingkungan alam memiliki arti penting bagi makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan suatu kawasan dengan keadaan sekitar yang sifatnya alamiah dan mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku manusia. Sehingga lingkungan alam dapat dijadikan sebagai tempat makhluk hidup untuk saling berinteraksi, bersosialisasi, bahkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dipelajari langsung dengan mengamati perubahan –

perubahan dan gejala lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan berbagai sumber belajar. Tujuan utama sumber belajar dalam Sitepu (2014 : 89) adalah membantu pemelajar, belajar, memahami, dan menguasai kemampuan dan keterampilan baru serta memotivasi mereka belajar lebih lanjut secara mandiri. Sumber belajar memiliki peranan yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif adalah yang menggunakan berbagai sumber belajar. Menurut Ahmad Rohani (1997 : 102) suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruktusional, jika melibatkan sumber belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya. Dengan tersedianya dan dimanfaatkannya berbagai sumber belajar secara tepat dan kontekstual, maka akan mampu menambah pengetahuan peserta didik dengan pengarahan oleh guru.

Peranan guru dalam memilih sumber belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru harus memanfaatkan sumber belajar agar pembelajaran berlangsung menyenangkan dan tidak membosankan, serta mudah diterima oleh siswa. Guru Geografi dapat memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar

yang baik, menarik, dan efektif. Ini akan mendukung pembelajaran yang baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai baik pula.

Lingkungan alam disekitar Kota Padang Panjang memiliki potensi yang cukup menunjang untuk sumber belajar. Beberapa kenampakan alam berupa ngarai, lembah, dan sungai dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Menurut Sitepu (2014 : 52) menggunakan sumber belajar diluar sekolah memerlukan pengarahan dari guru tentang aspek serta fokus pengamatan. Jadi dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar yang ada disekitar Kota Padang Panjang, guru harus berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena peserta didik membutuhkan pengarahan. Untuk itu pemanfaatan lingkungan alam yang sangat beragam itu harus dimaksimalkan oleh para guru Geografi di Kota Padang Panjang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Oleh Guru Geografi di SMA Negeri 3 Kota Padang Panjang (Studi Kasus Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Semester I)”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Sugiyono, 2005). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Padang Panjang yang beralamat di jalan RPH Silaing Bawah, Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif maka dibutuhkan informan untuk memberikan informasi dalam penelitian ini. Untuk jumlah informan disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, maka informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu : informan kunci dan informan pelengkap. Dalam penelitian ini informan kunci yaitu guru geografi kelas XI SMA Negeri 3 Padang Panjang dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.** Jumlah Guru Geografi Kelas XI di SMA Negeri 3 Padang Panjang

No	Nama Sekolah di Padang Panjang	Kelas	Jumlah Guru
1	SMA N 3	XI	2
Jumlah			2

*Sumber : Tata Usaha Sekolah SMA Negeri 3 Kota Padang Panjang.*

Sedangkan untuk informan pelengkap dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa dari kelas XI (sebelas).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu interview (wawancara) dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Responden dalam wawancara ini adalah Guru Geografi SMA N 3 Kota Padang Panjang yang menjadi informan penelitian. Wawancara pada guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana lingkungan alam dijadikan sebagai sumber belajar. Dokumentasi digunakan untuk melihat kenyataan sesungguhnya dari informan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penggolongan data, penyajian data, dan verifikasi data. Data dilapangan Model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013 : 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran

lebih rinci. Pada tahap ini peneliti mereduksi tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar, hambatan dan upaya dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar.

#### 2. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah yang diperoleh dari mencari makna yang terkandung didalamnya kemudian dipaparkan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti memaparkan apa saja yang diperoleh dari hasil reduksi data sebelumnya. Misalnya dijelaskan bagaimana pemafaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar di SMA yang terkait, bagaimana hambatan dalam penggunaan sumber belajar dan baimana upaya dalam mengatasi hambatan tersebut.

#### 3. Pengambilan Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai variabel yang diteliti. Sehingga data yang diperoleh dari lapangan yang telah dikumpulkan dan analisis ditarik kesimpulannya dan akhirnya akan menjadi hasil peneliti. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil dari reduksi dan interpretasi yang diperoleh dan membuat kesimpulannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan AECT (*Association For Educational Communication and Techhnology*) dalam Wina Sanjaya (2008 : 228) jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar salah satunya latar atau lingkungan yang berada didalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang secara sengaja dirancang maupun tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran.

Dalam penelitain ini peneliti temukan berbagai ragam kenampakan alam pada lapisan Biosfer yang ada di Kota Padang Panjang sangat cocok untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar seperti Lembah Anai, Hutan, Bukit-Bukit, Vegetasi, Flora, Fauna, Angin, dan sungai yang airnya cukup jernih dan pada tepi-tepi sungai masih banyak flora yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar seperti bunga raflesia, dan tumbuhan obat-obatan.

Ketersediaan lingkungan alam di Kota Padang Panjang dapat dijadikan sebagai sumber belajar oleh guru geografi sudah relevan dengan KD. Sesuai dengan KD yang telah relevan dengan materi pelajaran maka langkah-langkah dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat dilakukan oleh guru melalui penyusunan rencana oleh guru dalam pemakaian belajar, pemberian materi pelajaran, kunjungan

lapangan dan karyawisata atau pratikum. Dengan kenampakan alam yang ada disekitar wilayah Kota Padang Panjang yang tidak secara khusus disiapkan, namun terbentuk alami sangat sayang sekali jika tidak dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar.

Dari adanya ketersediaan lingkungan alam yang ada disekitar Kota Padang Panjang, maka guru dapat memanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diBbuat oleh guru geografi kelas XI semester I di SMA N 3 Padang Panjang belum sepenuhnya membuat komponen RPP yang lengkap dan masih ada penyusunan RPP yang belum sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang ada. Namun secara keseluruhan guru geografi sudah memperhatikan dan menyusun RPP sesuai dengan Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014, tetapi peneliti tidak menemukan adanya pemanfaatan lingkungan alam sekitar Kota Padang Panjang yang dijadikan sebagai sumber belajar pada proses PBM.

Sejalan dengan Ahmad Rohani (1997 : 102) suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan intruksional, jika melibatkan sumber belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya. Dengan

tersedianya dan dimanfaatkannya sebagai sumber belajar secara tepat dan kontekstual, maka akan mampu menambah pengetahuan peserta didik dengan pengarahannya oleh guru.

Dari hasil wawancara, guru geografi kelas XI Semester I dalam memilih kriteria sumber belajar disesuaikan dengan materi dan indikator yang akan dicapai. Guru geografi selalu menggunakan sumber belajar dalam proses belajar mengajar. sumber belajar yang digunakan seperti buku, media, globe, peta, dan peristiwa atau fakta dalam terapan kehidupan sehari-hari tetapi tidak memanfaatkan lingkungan alam yang ada langsung sebagai sumber belajar dalam waktu PBM. Jika materi pelajaran berkaitan dengan lingkungan alam seperti SDA, guru geografi hanya menggunakan buku dan sumber belajar lainnya serta penugasan diluar PBM. Dilihat dari kemampuan siswa memakai sumber belajar sekarang tergantung pada masing-masing siswa dalam materi menerima materi pelajaran, akan tetapi siswa ingin mempelajari langsung ke alam karena akan mudah dipahami dan dimengerti dengan mempelajari objek nyata.

Dilihat dari analisis dokumentasi, wawancara dan observasi sBecara keseluruhan guru geografi kelas XI Semester I SMA N 3 Padang Panjang tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam pembelajaran geografi, dalam pelaksanaannya lingkungan

alam belum dijadikan sebagai sumber belajar. Sehingga kenampakan alam yang ada disekitar Kota Padang Panjang dan sudah relevan dengan KD tidak akan berarti apa-apa jika tidak dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Sejalan dengan Abdul Majid (2012 :171) “Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisis melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak maka tempat atau lingkungan alam sekitar, benda, orang dan atau buku-buku hanya sekedar tempat, benda, orang atau buku yang tidak berarti apa-apa”.

Dengan tidak dimanfaatkannya lingkungan alam yang ada disekitar Kota Padang Panjang sebagai sumber belajar, maka berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru geografi tentang Hambatan dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar, diperoleh kesimpulan bahwasanya dalam pemanfaatan lingkungan alam adanya hambatan berupa terbatasnya waktu pelajaran, akses, izin, dan kurangnya rekan kerja untuk mengkoordinir siswa. Sesuai dengan kajian pustaka penulis menurut Sitepu (2014:52) menggunakan sumber belajar diluar sekolah memerlukan pengarahannya dari guru tentang aspek serta fokus pengamatan. Jadi dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar yang ada

disekitar Kota Padang Panjang, guru harus berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena peserta didik membutuhkan pengarah.

Berbagai hambatan dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar yang dirasakan saat ini, maka upaya yang akan dilakukan kedepannya oleh guru geografi kelas XI Semester I berupa membuat siswa aktif ketika pembelajaran berlangsung diluar kelas dengan pemberian system reward dan mencari tempat-tempat yang pas sesuai dengan materi, tersedianya banyak media dan adanya rencana untuk membawa siswa *study tour/studi banding* ke Lembah Anai.

Sejalan dengan acuan pustaka yang penulis pakai, menurut Rusman (2010 :7) Semakin akurat guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin, tercipta, dan terbinanya kesiapan dan keandalan seseorang sebagai manusia pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa dimasa depan akan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru ditengah-tegah masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar oleh Guru Geografi kelas XI Semester I di SMA Negeri 3 Padang Panjang pada KD 1.1 Siswa mampu menjelaskan fenomena

biosfer, 1.2 Siswa mampu menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan, 2.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam, 2.2 Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam, 2.3 Siswa mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif adalah sebagai berikut : (1) Ketersediaan lingkungan alam pada lapisan Biosfer diwilayah Kota Padang Panjang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar nyata oleh guru geografi. Khususnya pada kelas XI semester I dapat memanfaatkan lingkungan alam yang ada di Kota Padang Panjang sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang tersedia di Kota Padang Panjang seperti Lembah Anai, Batang Anai, Hutan, Bukit-bukit, Flora, Fauna, Angin, dan Matahari sudah relevan dengan kompetensi dasar geografi. (2) Belum dimanfaatkannya lingkungan alam yang ada di Kota Padang Panjang sebagai sumber belajar oleh guru pada kelas XI Semester I di SMA Negeri 3 Kota Padang Panjang. (3) Dalam pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar ada beberapa kendala yang dialami guru diantaranya jam pelajaran, akses, izin, dan membutuhkan rekan kerja untuk mengkoordinir siswa. (4) Dalam pemanfaatan lingkungan alam oleh guru geografi kelas XI Semester I, upaya kedepannya dengan memprogramkan pembelajaran diluar kelas diluar waktu PBM dan membuat

siswa aktif dalam pembelajaran dengan pemberian sitem *reward*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Majid. 2012. *Buku Ajar Perencanaan Sistem Pengajaran* : STAIN

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruktusional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Grafindo.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta :Kencana.

Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta :Grafindo

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta